

BIODATA PENULIS

Adi Dian Setiawan

Lahir di Yogyakarta dan merupakan peneliti pertama di Pusat Riset Arkeometri yang fokus melakukan penelitian arkeologi bidang prasejarah, khususnya pada situs-situs hunian gua di Papua. Saat ini beliau sedang menempuh Pendidikan magister di Jurusan Ilmu Arkeologi, Universitas Gadjah Mada. Beberapa publikasi yang telah dihasilkan berkaitan dengan prasejarah Papua telah terbit di beberapa jurnal salah satunya diterbitkan di Jurnal Terra Australis *book series* 2024 berjudul *"Last Glacial Maximum to Late Holocene occupation on the Bomberai Peninsula: Preliminary results of archaeological research at Andarewa Cave, Fakfak Regency, Papua Barat"*, *"Ragam Temuan Arkeologis Masa Prasejarah di Kawasan Highland, Tambrau, Papua Barat dan Peluang Pemanfaatannya"*, tahun 2021 dalam Buku Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Arkeologi Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Arkeologi Papua untuk Kepentingan Pembangunan Bangsa, dan *"Analisis Perhiasan Tulang dari Situs Gua Andarewa Papua"*, tahun 2021 dalam Jurnal Purbawidya Volume 10 Nomor 1 (2021).

Agus Aris Munandar

Born in Indramayu on July 13, 1959, he completed his undergraduate, master's, and doctoral studies in archeology at the University of Indonesia. He is currently a lecturer in the Department of Archeology, Faculty of Cultural Sciences, University of Indonesia, with a research focus on the archeology of Hindu and Buddhist influence in Indonesia and Southeast Asia. Has published many books, journal articles, and seminar papers both domestically and internationally.

Alifah

Lahir di Kulon Progo dan merupakan peneliti ahli muda di Pusat Riset Arkeometri dan tergabung dalam Kelompok Riset Arkeobotani. Dia lulus dari Jurusan Arkeologi UGM pada tahun 2001 dan melanjutkan studi S2 di jurusan yang sama pada tahun 2017. Saat dia sedang menempuh Pendidikan doktoral pada jurusan Ilmu-ilmu Humaniora, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada. Beberapa publikasi yang telah dihasilkan telah diterbitkan baik dalam bentuk artikel maupun buku, salah satunya adalah artikel berjudul *"Specialized Lithic Technology from Gua Arca, Kangean Island, Indonesia"* yang diterbitkan di Jurnal Le Antropologie, Volume 127 issue 3 tahun 2023, *"Indonesian Archaeobotanic Research Development"*, tahun 20023 di Jurnal Kalpataru 32 (1), dan *"Phytolith Usage in Indonesian Archeological Research"*, tahun 2023 di Walennae 21 (2).

Ali Akbar

He completed his bachelor's, master's, and doctoral degrees entirely in archeology at the University of Indonesia. Daily, I work as a teaching staff member in the Department of Archeology, Faculty of Cultural Sciences, UI. I have conducted extensive research and written scientific articles for journals, as well as several books on archeology.

Asyhadi Mufsi Sadzali

Born in Padangsidempuan on 6 September 1984, has been a lecturer in the Archeology Study Program at Jambi University since 2015. Completed a

bachelor's degree in archeology at Udayana University (2009), then obtained an M.A. (Master of Arts in Archeology) from Gadjah Mada University in 2014, and is currently pursuing a Ph.D. in Archeology at the University of Indonesia. Has produced various scientific writings and articles related to Hindu and Buddhist classical archeology in Sumatra and has written cultural history studies in various national media.

Dedi Saputra

Lahir di Desa Pematang Pelintahan, Kabupaten Serdang Bedagai pada 15 Mei 1990, Dedi sekarang bertindak sebagai Mahasiswa Pascasarjana di Institut Pertanian Bogor (IPB). Dia menerima gelar Sarjana dari Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan pada tahun 2018 bulan April. dedisaputradedi041@gmail.com

Hadi Susilo Arifin

Lahir di Cirebon 6 Nopember 1959, Prof. Hadi merupakan seorang Dosen sekaligus menjabat sebagai Kepala Laboratorium Manajemen Lanskap dan Ketua Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam & Lingkungan (PSL) Sekolah Pascasarjana IPB University. Beliau menyelesaikan studi S3/Doktor di Okayama University, Okayama, Japan jurusan Graduate School of Natural Sciences & Technology. Beberapa jurnal beliau dapat di akses melalui ID Scopus :15080540000, H-Index (10)/12 March 2024, ID Google Scholar : sSAalJIAAAAJ&hl, H-Index (22), i10-index (54)/12 March 2024, Sinta ID 5976974. hsarifin@apps.ipb.ac.id & hadisusiloarifin@gmail.com.

Intan Puspitasari

Lahir di Gunungkidul, pada 1 Oktober 2000, Intan mendapatkan gelar Sarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada 2023. Selama menempuh studi, Intan memiliki ketertarikan pada lingkup kajian *human dietary*. Hal ini dituangkan dalam penelitian skripsinya yang berjudul *Variasi Bahan Makanan Dua Individu Pendukung Situs Plawangan Berdasarkan Analisis Starch dan Fitolit pada Kalkulus Gigi*. Selain itu, beliau juga menghasilkan karya lain berupa *Penggunaan Wahana Digital dalam Promosi dan Pemasaran Batik sebagai Kontekstualisasi Pelestarian Cagar Budaya* yang diterbitkan di Jurnal Bakti Budaya FIB UGM pada tahun 2022.

Kyra Andhayu Noer

Lahir di Bandung, pada tanggal 23 Oktober 2002, kini menjadi salah satu Mahasiswa Pascasarjana di Program Studi Magister Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2023. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Arkeologi Hindu-Buddha, khususnya bidang ikonografi. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: "Interpretasi Fungsi Candi Naga Berdasarkan Ragam Hias" yang diterbitkan sebagai skripsi sarjananya oleh Universitas Gadjah Mada pada tahun 2023, "Interpretasi Ragam Hias Naga pada Candi Naga Panataran: Sebuah Kajian Semiotik Peirce yang diterbitkan di Jurnal Amerta Vol. 42, No. 1 pada tahun 2024, dan "Ornamen Kala-kop pada Bangunan

Arsitektur Indis di Bandung” yang diterbitkan di Artefak Arkeologi Vol. 1, Isu 1 pada tahun 2024.

M. Dziyaul F. Arrozain

Lahir di Jember, pada 15 Mei 1999, Dziyaul Arrozain merupakan anggota Perkumpulan Ahli Arkeologi Indonesia (IAAI) Komda DIY-Jawa Tengah. Gelar Sarjana Arkeologi diperoleh dari Universitas Gadjah Mada pada 2021, dan gelar Magister Arkeologi dari kampus yang sama pada 2024. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang arkeobotani. Beberapa karya ilmiah yang telah dihasilkan, antara lain: *Modul Protokol Ekstraksi Ganda Butir Pati & Fitolit dari Sedimen Arkeologi* (FIB UGM, 2024), *Ragam Tumbuhan dalam Konteks Permukiman di Situs Kuta Baginda, Berau, Kalimantan Timur* (Naditira Widya, 2024), *Tracing the Ancient Java Rice: Preliminary Evidence of Domesticated Rice in the Neolithic Site of Kendenglembu, Banyuwangi* (presented at the Conference of Critical Island Studies, 2023), dan *Specialized Lithic Technology from Gua Arca, Kangean Island, Indonesia* (L'Anthropologie, 2023).

Nia Marniati Etie Fajari

Lahir di Yogyakarta dan merupakan peneliti ahli muda di Pusat Riset Arkeometri. Beliau merupakan sarjana arkeologi yang lulus pada tahun 2007 dan melanjutkan Pendidikan magister di jurusan Ilmu Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada dan lulus pada tahun 2023. Beliau banyak melakukan penelitian prasejarah di Kalimantan terutama di wilayah Pegunungan Meratus. Beliau juga mengembangkan penelitian dibidang arkeobotani dan telah menghasilkan publikasi di antaranya berjudul “*Periodontal Disease on Individual GJL1.1 from Kotabaru*” tahun 2023 di *Bulletin of the International Association for Paleodontology* 17 (1), “*New Discoveris of Ancient Iron Smelting Sites in Kalimantan*” tahun 2023 di *L'Anthropologie* 127 (3), “*Jejak Okupasi Manusia Prasejarah di Situs Gua Batu Baras, Kalimantan Selatan*” tahun 2024 di *Jurnal Purbawidya*.

Nurhayati

Lahir di Brebes 21 Januari 1962, Dr. Nurhayati adalah seorang dosen dan sekaligus sebagai Ketua Program Studi Magister Arsitektur Lanskap di Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Dr. Nurhayati menyelesaikan pendidikan S3 di bidang Landscape Planning and Management di United Graduate School of Agricultural Sciences, Ehime University, Japan. Bidang yang ditekuni, mata kuliah yang diampu, dan penelitian/artikel ilmiahnya berfokus pada lanskap budaya, lanskap warisan, dan lanskap pertanian. Capaian pada awal tahun 2025 adalah Google Scholar H-Index: 15, Scopus H-Index: 6 dan WOS H-Index: 3. Komunikasi dapat dilakukan melalui email: nurhayati@apps.ipb.ac.id.

Retno Purwanti

Senior Researcher at the Center for Prehistoric and Historical Archeological Research, Language and Literature Archeological Research Field, National Research and Innovation Agency. He is known for his research in Hindu-

Buddhist Archeology. He has written books and nine articles as part of books on Archeology and History from 1997-2021, and has been a national and international speaker since 1993-2025.

Sofwan Noerwidi

Lahir di Kebumen, pada 23 Februari 1980, Sofwan Noerwidi merupakan salah satu peneliti di Pusat Riset Arkeometri, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Beliau mendapatkan gelar Sarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada 2003, gelar Magister dari Sorbonne Université-Muséum national d'Histoire naturelle, Paris, Prancis pada 2010, serta gelar Doktor dari kampus yang sama pada 2020. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang Prasejarah Kuarter, khususnya tentang migrasi, adaptasi, evolusi, dan interaksi manusia di Kepulauan Asia Tenggara. Publikasi terbarunya meliputi: Pop, E., Noerwidi, S., & Spoor, F. (2024). Naming *Homo erectus*: A review. *Journal of Human Evolution*, 190, 103516. Widiyanto, H., & Noerwidi, S. (2023). Long journey of Indonesian *Homo erectus*: Arrival and dispersal in Java Island. *L'Anthropologie*, 127(3), 103167. Widiyanto, H., & Noerwidi, S. (2023). The emergence and distribution of early modern human in Indonesia. *L'Anthropologie*, 127(3), 103161.

Tjahjono Prasodjo

Lahir di Yogyakarta pada tanggal 9 Maret 1962 kini telah menjadi salah satu staf pengajar di Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1989, gelar Master of Arts dari University of New Mexico, USA, dan gelar doktor dari Leiden University, Belanda. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian arkeologi, khususnya epigrafi dan sejarah kuno Indonesia. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: “Dawuhan, Wluran, dan Pañcuran: Penelusuran Aspek Hidrologi terhadap Isi Prasasti Tlu Ron”, dalam: Menggores Aksara, Mengurai Kata, Menafsir Makna, eds. Tjahjono Prasodjo dan D.S. Nugrahani (Yogyakarta: Departemen Arkeologi, FIB UGM), sebagai penulis pertama, bersama J. Susetyo Edy Yuwono, pada tahun 2019; “Penggambaran Lanskap Jawa Kuno dalam Kakawin”, dalam: Kuasa Makna. Perspektif Baru dalam Arkeologi Indonesia, ed. Daud A. Tanudirjo (Yogyakarta: Departemen Arkeologi, FIB UGM) 151-178, Tahun 2019.

Wahyu Rizky Andhifani

Born in Palembang, he is a young researcher working at the National Research and Innovation Agency (BRIN). He earned his bachelor's degree from the Faculty of Arts at Udayana University in 2005, majoring in Archeology. He obtained his master's degree in Human Resource Management from Sriwijaya University in 2007. In 2018, he completed his doctoral program in Islamic Civilization at Raden Fatah State Islamic University in Palembang, and in 2025 he completed doctoral program in archaeology at University of Indonesia.

INDEX

A

Akram, Khairil. (2025). Identifikasi Bahan Baku Artefak Batu (Gamping Kersikan) di Situs Talepu, Paroto, Jampu dan Calio. *Berkala Arkeologi*, 45(1). 1-20,

Andhifani, Wahyu Rizky. (2025). Preservasi Naskah Kuno : Sebuah Kajian Evaluasi Perpustakaan Pribadi Kemas Andi Syarifuddin di Kota Palembang. *Berkala Arkeologi*, 45(1). 59-76,

Alifah. (2025). Morfologi butir pati dari tumbuhan pangan lokal Papua sebagai Referensi Studi Arkeobotani pada konteks Arkeologi. *Berkala Arkeologi*, 45(2). 103-119,

Arrozain, M. Dziyaul F. (2025). Tinjauan kembali temuan butir pati *Triticeae* pada kalkulus gigi rangka manusia Situs Plawangan, Rembang. *Berkala Arkeologi*, 45(2). 121-146,

Arifin, Hadi Susilo. (2025). Memetaan Perubahan Lanskap dan Sebaran Objek Lanskap Budaya pada Situs Kesultanan Serdang dan Situs Kerajaan Bedagai di Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. *Berkala Arkeologi*, 45(2). 147-170,

Akbar, Ali. (2025). Praktik hidup sehat Pemukim Percandian Muarajambi pada abad Ke-7 hingga abad ke-11 M. *Berkala Arkeologi*, 45(2). 171-186,

Andhifani, Wahyu Rizky. (2025). Praktik hidup sehat Pemukim Percandian Muarajambi pada abad Ke-7 hingga abad ke-11 M. *Berkala Arkeologi*, 45(2). 171-186.

B, C, D, E,

F

Fajari, Nia Marniati Etie. (2025). Morfologi butir pati dari tumbuhan pangan lokal Papua sebagai Referensi Studi Arkeobotani pada konteks Arkeologi. *Berkala Arkeologi*, 45(2). 103-119.

G

H

Harriyadi. (2025). Candi Sukuh dan Representasi Agensi: Simbolisme, Ritual, dan Identitas Sosial pada Masa Akhir Majapahit. *Berkala Arkeologi*, 45(1). 39-58.

I, J, K, L

M

Makmur, Dwi Sumaiyyah. (2025). Identifikasi Bahan Baku Artefak Batu (Gamping Kersikan) di Situs Talepu, Paroto, Jampu dan Calio. *Berkala Arkeologi*, 45(1). 1-20,

Munandar, Agus Aris. (2025). Praktik hidup sehat Pemukim Percandian Muarajambi pada abad Ke-7 hingga abad ke-11 M. *Berkala Arkeologi*, 45(2). 171-186.

N

Noerwidi, Sofwan. (2025). Tinjauan kembali temuan butir pati *Triticeae* pada kalkulus gigi rangka manusia Situs Plawangan, Rembang. *Berkala Arkeologi*, 45(2). 121-146,

Nurhayati. (2025). Memetaan Perubahan Lanskap dan Sebaran Objek Lanskap Budaya pada Situs Kesultanan Serdang dan Situs Kerajaan Bedagai di Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. *Berkala Arkeologi*, 45(2). 147-170,

Noer, Kyra Andhayu. (2025). Perbandingan penggambaran tokoh Rahwana pada Candi Prambanan dan Candi Panataran dalam perspektif Ikonografi Komparatif. *Berkala Arkeologi*, 45(2). 187-204.

O

P

Pandanwangi, Brilindra. (2025). Performing Arts in Ancient Java: Historical and Archaeological Studies. *Berkala Arkeologi*, 45(1). 21-38,

Putri, Amurwani. (2025). Perkembangan Lukisan Kulit Kayu Sejak Abad ke-20 Hingga Masa Kini di Kampung Asei, Sentani, Papua. *Berkala Arkeologi*, 45(1). 77-100,

Puspitasari, Intan. (2025). Tinjauan kembali temuan butir pati *Triticeae* pada kalkulus gigi rangka manusia Situs Plawangan, Rembang. *Berkala Arkeologi*, 45(2). 121-146,

Purwanti, Retno. (2025). Praktik hidup sehat Pemukim Percandian Muarajambi pada abad Ke-7 hingga abad ke-11 M. *Berkala Arkeologi*, 45(2). 171-186,

Prasodjo, Tjahjono. (2025). Perbandingan penggambaran tokoh Rahwana pada Candi Prambanan dan Candi Panataran dalam perspektif Ikonografi Komparatif. *Berkala Arkeologi*, 45(2). 187-204.

Q

R

Rochmiatun, Endang. (2025). *Preservasi Naskah Kuno : Sebuah Kajian Evaluasi Perpustakaan Pribadi Kemas Andi Syarifuddin di Kota Palembang*. *Berkala Arkeologi*, 45(1). 59-76.

S

Sadono, Soni. (2025). *Performing Arts in Ancient Java: Historical and Archaeological Studies*. *Berkala Arkeologi*, 45(1). 21-38,

Saputra, Roki. (2025). *Preservasi Naskah Kuno : Sebuah Kajian Evaluasi Perpustakaan Pribadi Kemas Andi Syarifuddin di Kota Palembang*. *Berkala Arkeologi*, 45(1). 59-76,

Sudarmika, Gusti Made. (2025). *Perkembangan Lukisan Kulit Kayu Sejak Abad ke-20 Hingga Masa Kini di Kampung Asei, Sentani, Papua*. *Berkala Arkeologi*, 45(1). 77-100,

Suroto, Hari. (2025). *Perkembangan Lukisan Kulit Kayu Sejak Abad ke-20 Hingga Masa Kini di Kampung Asei, Sentani, Papua*. *Berkala Arkeologi*, 45(1). 77-100,
Setiawan, Adi Dian. (2025). *Morfologi butir pati dari tumbuhan pangan lokal Papua sebagai Referensi Studi Arkeobotani pada konteks Arkeologi*. *Berkala Arkeologi*, 45(2). 103-119,

Saputra, Dedi. (2025). *Memetaan Perubahan Lanskap dan Sebaran Objek Lanskap Budaya pada Situs Kesultanan Serdang dan Situs Kerajaan Bedagai di Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara*. *Berkala Arkeologi*, 45(2). 147-170,

Sadzali, Asyhadi Mufsi. (2025). *Praktik hidup sehat Pemukim Percandian Muarajambi pada abad Ke-7 hingga abad ke-11 M*. *Berkala Arkeologi*, 45(2). 171-186.

T, U, V, W, X, Y, Z



UCAPAN TERIMA KASIH DAN PERNYATAAN KESETARAAN PROSES EDITORIAL

Proses editorial yang dijalankan Tim Redaksi pada setiap artikel yang masuk dipastikan mentaati kaidah "Review Anonim Ganda" dan "Persaingan Kepentingan" yang telah dipatuhi. Ketentuan-ketentuan dua kaidah tersebut dapat dilihat secara lengkap di laman daring jurnal Berkala Arkeologi. Semua penulis di dalam edisi ini telah menjalani proses editorial yang setara. Jurnal Berkala Arkeologi membuka peluang bagi penulis baik penulis umum maupun penulis yang berkedudukan sebagai Mitra Bestari di jurnal ini. Dengan catatan, bahwa Mitra Bestari yang memberikan kontribusi tulisannya di Berkala Arkeologi pun akan menjalani proses telaah oleh sejawat, dan melalui proses editorial yang sama dengan penulis lainnya.

Mempertimbangkan hal-hal di atas, Tim Redaksi Berkala Arkeologi mengucapkan terima kasih dan penghargaan tertinggi kepada para Mitra Bestari berikut ini yang telah memberikan kontribusi telaah ilmiahnya di edisi ini.

1. Prof. Dr. (Phil.) Toetik Koesbardiati, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga,
2. Prof. Dr. Anggraeni, M.A., Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada,
3. Dr. Panjisakti Basunanda, S.P., M.P., Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada,
4. Dr. Niken Wirasanti, M.Si., Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada,
5. Dr. Ni Ketut Puji Astiti Laksmi, S.S., M.Si., Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana,
6. Dr. Rita Margaretha Setianingsih, IAAI KomdaSumut-Aceh,
7. Dr. Sondang M. Siregar, SS, M.Si, PR Arkeologi Lingkungan, Maritim dan Budaya Berkelanjutan, BRIN,
8. Dr. Hasanuddin, PR Arkeologi Prasejarah dan Sejarah, BRIN,
9. Panggah Ardiansyah, PhD., University of Sheffield.

Kontribusi para Mitra Bestari di atas telah mendukung kualitas artikel di jurnal ini, dalam memajukan Arkeologi Indonesia.

Salam,

Tim Redaksi

PANDUAN PENULISAN

I. PETUNJUK UMUM

1. Artikel belum pernah dipublikasikan oleh media lain dan tidak ada unsur plagiasi.
2. Artikel dapat berupa hasil penelitian (laboratorium, lapangan, kepustakaan), gagasan konseptual, kajian, atau aplikasi teori.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan ragam bahasa akademis.
4. Judul, abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
5. Naskah diketik dalam huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 11 dengan spasi satu pada kertas ukuran A4 dengan batas atas-kanan 3 cm serta batas bawah-kiri 4 cm. Panjang naskah minimal 5.000 kata dan tidak lebih dari 7.000 kata, termasuk daftar pustaka, tabel dan/atau gambar.

II. STRUKTUR ARTIKEL

Artikel disusun meliputi unsur-unsur berikut:

1. Judul
2. Nama dan alamat penulis
3. Abstrak (Pendahuluan singkat - Permasalahan - Metode - Kesimpulan yang dihasilkan)
4. Pendahuluan (Latar belakang permasalahan - Rumusan - Tujuan - Hipotesis (opsional) - Rancangan penelitian - Landasan teori - Tinjauan pustaka)
5. Metode (Mencakup penjelasan tentang lokasi - Waktu penelitian - Macam / Sifat penelitian - Teknik pengumpulan data - Metode analisis data)
6. Hasil Penelitian (Pemaparan data - Analisis / Interpretasi)
7. Diskusi dan Pembahasan (Sintesis hasil penelitian – Harus mengeksplorasi signifikansi dari hasil penelitian – Bukan merupakan pengulangan)
8. Kesimpulan (Penjelasan singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam butir-butir kesimpulan secara berurutan - Kesimpulan harus menjawab pertanyaan)
9. Saran / Rekomendasi (Opsional - Apabila diperlukan , saran/ rekomendasi dapat dimasukkan - Berisi rekomendasi akademik,tindak lanjut nyata, implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh)
10. Pernyataan Penulis (Pernyataan kontribusi penulis, urutan dan porsi penulisan (apabila penulis lebih dari satu), pendanaan (apabila ada), dan ada/tidak adanya konflik kepentingan. Format Pernyataan Penulis telah disediakan Berkala).
11. Ucapan terima kasih (Sebagai wujud penghargaan terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan naskah atau dalam penelitian dan / atau pengembangan. Disebutkan siapa yang patut diberikan ucapan terimakasih, baik secara organisasi/institusi, pemberi donor ataupun individu).
12. Daftar pustaka (Metode sitasi ditulis berdasarkan gaya **American Psychological Association (APA) 6th/7th Edition**. Menggunakan aplikasi referensi **Mendeley**. Jumlah daftar acuan paling sedikit sepuluh dan 80%-nya adalah sumber acuan primer publikasi (buku/ jurnal) yang diterbitkan lima tahun terakhir - Daftar acuan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber non elektronik dan sumber elektronik.
13. Lampiran

III. JUDUL

1. Judul diketik dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 dengan format *Sentence case* (huruf besar hanya di awal kalimat).
2. Judul ditulis dalam bahasa yang sama dengan naskah artikel dan diikuti dengan judul bahasa lainnya di bawahnya, ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 kapital cetak tebal.

IV. NAMA DAN ALAMAT

1. Nama ditulis lengkap tanpa gelar.
2. Jika penulis lebih dari satu maka dipisahkan dengan tanda koma (,) dan kata 'dan'.
3. Nama ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
4. Alamat adalah instansi asal penulis. Jika penulis lebih dari satu maka diberi nomor urut dengan format *superscript*.
5. Alamat ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 9.
6. Alamat pos-el ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 9.

V. ABSTRAK DAN KATA KUNCI

1. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia (150 kata) dan bahasa Inggris (150 kata).
2. Kata-kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (4 - 6 kata) dalam format *Sentence case*.
3. Abstrak dan kata kunci ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
4. Penempatan abstrak dengan bahasa selain bahasa naskah artikel diletakkan pertama, ditulis dengan huruf tegak.

VI. TABEL

1. Setiap tabel diberi penomoran huruf arab (Tabel 1., dst).
2. Setiap tabel diberi judul yang ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8 dengan format *Sentence case*.
3. Isi tabel ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8.
4. Pada bagian bawah tabel diberi keterangan tentang sumber tabel dengan format *Sentence case*.

VII. GAMBAR

1. Seluruh ilustrasi dalam naskah dimasukkan dalam kategori gambar dan diurutkan dengan nomor arab (Gambar 1., dst.).
2. Keterangan gambar ditulis di bawah masing-masing ilustrasi dengan menyertakan sumbernya.
3. Keterangan gambar ditulis dalam huruf *Segoe UI* ukuran 8 dengan format *Sentence case*.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka ditulis secara alfabetis.
2. Format buku:
Zoetmulder, P.J. 1982. *Old Javanese - English dictionary part I A-O*. Leiden: S - Gravenhage - Martinus Nijhoff.
3. Format artikel:
Ardika, I. W., Setiawan, I. K., & Sriyaya, I. W. (2018). Sapatha dalam relasi kuasa dan pendisiplinan pada masyarakat Bali kuno abad IX-XIV. *Berkala Arkeologi*, 38(1), 1-16.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30883/jba.v38i1.231>